

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam nilai sosial dalam relasi ayah dan anak yang terdapat dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan. Analisis isi (*content analysis*) digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengkajian isi teks secara sistematis untuk menemukan makna yang terkandung di dalamnya.

Menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sejalan dengan itu, Moleong (2018:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah.

Menurut Ahmad Rijali (2018:82), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diteliti. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman makna, bukan pada angka atau perhitungan statistik. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Selain itu, data yang diperoleh dianalisis secara induktif untuk menemukan pola dan makna yang terkandung di

dalamnya. Dengan demikian, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengungkap fenomena secara mendalam dan kontekstual sesuai dengan fokus penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks alami. Menurut John W. Creswell (2014:4), penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Selain itu, Abdussamad (2021:79) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami makna dan proses yang terjadi dalam suatu fenomena. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan bersifat induktif sehingga mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap objek yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mengkaji isi teks secara sistematis guna menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Menurut Anggito dan Setiawan (2018:179), analisis isi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah teks dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu secara sistematis. Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menafsirkan nilai-nilai sosial dalam relasi ayah dan anak berdasarkan kategori nilai sosial yang digunakan dalam penelitian.

Menurut Klaus Krippendorff (2004:18), analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat direplikasi dari teks dengan memperhatikan konteksnya. Sejalan dengan itu, Jumal Ahmad

(2018:2) menyatakan bahwa analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan isi komunikasi melalui proses pengkategorian dan penafsiran data. Teknik ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menafsirkan pesan yang terdapat dalam teks secara sistematis. Data yang dianalisis dapat berupa kata, kalimat, simbol, maupun dokumen lainnya yang memiliki makna tertentu. Dengan demikian, analisis isi dapat digunakan untuk memahami isi pesan secara objektif dan mendalam.

Analisis isi (*content analysis*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji isi komunikasi secara sistematis dan objektif. Menurut Berelson Bernard (dalam Ahmad, 2018:2), analisis isi adalah teknik penelitian untuk mendeskripsikan isi komunikasi secara objektif, sistematis, dan kuantitatif. Selain itu, Eriyanto (dalam Ahmad, 2018:5) menyatakan bahwa analisis isi merupakan metode untuk memahami isi pesan melalui proses pengkategorian dan penafsiran makna secara mendalam. Metode ini memungkinkan peneliti mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu sehingga lebih mudah dianalisis. Data yang digunakan dapat berupa teks, simbol, maupun dokumen yang memiliki makna.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi dinilai tepat digunakan karena mampu mengungkap makna nilai sosial dalam karya sastra secara mendalam, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang secara langsung terlibat dalam seluruh proses penelitian. Kehadiran peneliti sangat penting karena proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara langsung oleh peneliti, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam memahami dan menafsirkan data. Menurut Sugiyono (2017:222), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan.

Sejalan dengan itu, Moleong (2018:168) menyatakan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, sekaligus pelapor hasil penelitian. Selain itu, Haris Herdiansyah (2010:17) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama yang memiliki peran penting dalam menentukan arah penelitian serta menginterpretasikan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan langsung dalam membaca secara intensif novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan, kemudian mengidentifikasi, mencatat, mengelompokkan, serta menganalisis data berupa kutipan-kutipan yang mengandung nilai sosial dalam relasi ayah dan anak. Peneliti juga melakukan penafsiran terhadap data tersebut berdasarkan teori nilai sosial yang digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, kehadiran peneliti sebagai instrumen utama sangat menentukan keberhasilan penelitian, karena seluruh proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara langsung oleh peneliti

dengan mengedepankan ketelitian, kepekaan, dan objektivitas dalam menafsirkan data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek dan objek penelitian merupakan komponen penting yang menentukan fokus kajian penelitian. Subjek penelitian adalah sumber data yang diteliti, sedangkan objek penelitian adalah hal atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Objek penelitian dalam kajian kualitatif dapat berupa makna, nilai, atau fenomena yang dianalisis secara mendalam dalam suatu teks. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman makna dan interpretasi data secara mendalam (Sumarno, 2020:3). Selain itu, dalam penelitian analisis isi, objek kajian berupa isi pesan atau makna yang terkandung dalam teks yang dianalisis secara sistematis dan objektif (Sumarno, 2020:4).

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data utama yang digunakan dalam suatu penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus kajian. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:188), subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2017:38) menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan sumber data yang memberikan informasi kepada peneliti. Selain itu, Moleong (2018:157) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari dokumen atau teks yang dianalisis secara mendalam.

Berdasarkan pendapat tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah novel Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong karya Eka Kurniawan. Novel ini dipilih karena menjadi sumber utama data berupa teks yang

mengandung berbagai bentuk bahasa seperti narasi, dialog, dan deskripsi yang dapat dianalisis untuk menemukan makna. Dalam penelitian kualitatif, khususnya analisis isi, teks sastra memiliki peran penting sebagai sumber data karena memuat pesan dan nilai yang dapat ditafsirkan secara kontekstual. Dengan demikian, subjek penelitian ini berupa teks novel yang dianalisis untuk mengungkap nilai sosial dalam relasi ayah dan anak secara sistematis dan mendalam.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017:38), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan itu, Sangidu (2015:76) menyatakan bahwa objek penelitian adalah fenomena atau gejala sosial yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk dianalisis. Selain itu, dalam penelitian analisis isi, objek penelitian berupa isi komunikasi atau pesan yang terdapat dalam teks yang dianalisis secara sistematis untuk menemukan makna tertentu (Ahmad, 2018:2).

Berdasarkan pendapat tersebut, objek dalam penelitian ini adalah nilai sosial dalam relasi ayah dan anak yang terdapat dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan. Nilai sosial tersebut dianalisis melalui kutipan berupa kata, kalimat, dialog, narasi, dan paragraf yang mencerminkan hubungan sosial antara ayah dan anak. Objek penelitian difokuskan pada bentuk, jenis, dan makna nilai sosial yang muncul dalam teks. Dalam analisis isi, objek penelitian tidak hanya berupa teks, tetapi juga makna yang terkandung di dalamnya yang dianalisis secara sistematis dan kontekstual.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Suatu penelitian memerlukan data. Data merupakan acuan yang sangat diutamakan dalam penelitian yang dilakukan. Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Menurut Siswantoro (2010:70), “Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis”. Data penelitian ini adalah temuan-temuan dalam bentuk kutipan yang berkaitan dengan nilai sosial dalam relasi ayah dan anak yang terdapat dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis nilai sosial yang ditemukan. Data yang diperoleh dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data primer merupakan data utama dalam penelitian karena berkaitan langsung dengan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:137), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, dialog, narasi, serta paragraf yang terdapat dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan yang mengandung nilai sosial dalam relasi ayah dan anak.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang mendukung penelitian dan tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data ini digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:137), data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui

dokumen atau sumber lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku referensi, jurnal ilmiah, artikel, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan nilai sosial, teori sastra, dan metode analisis isi yang digunakan dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat atau asal data diperoleh dalam suatu penelitian. Menurut Siswanto (2014:72), sumber data adalah subjek penelitian dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari novel yang berjudul *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan sebagai sumber utama yang diterbitkan pada tahun 2024 pada cetakan pertama, berjumlah 133 halaman. Novel ini berkulit sampul berwarna pink bergambar, diterbitkan oleh Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Novel ini dipilih karena memuat data berupa kutipan narasi, dialog, dan peristiwa yang mengandung nilai sosial dalam relasi ayah dan anak.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:224), pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui penentuan sumber data, pemilihan teknik pengumpulan data, pelaksanaan pengumpulan data, pencatatan data, dan pengorganisasian data.

Berdasarkan pendapat tersebut, prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Menentukan sumber data, peneliti menentukan sumber data berupa novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan sebagai objek penelitian.
2. Menentukan teknik pengumpulan data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan penelitian analisis isi yang berfokus pada teks sebagai sumber data.
3. Melakukan pengumpulan data, peneliti membaca keseluruhan isi novel secara teliti, cermat, dan berulang-ulang untuk memahami isi dan konteks cerita secara menyeluruh.
4. Mengidentifikasi dan mencatat data, peneliti menandai bagian-bagian teks yang mengandung nilai sosial dalam relasi ayah dan anak, kemudian mencatat kutipan berupa kata, kalimat, dialog, dan paragraf ke dalam tabel data secara sistematis.
5. Mengorganisasi data, data yang telah dicatat kemudian dikelompokkan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis nilai sosial yang ditemukan, sehingga memudahkan proses analisis selanjutnya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap lanjutan setelah proses pengumpulan data dalam penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengolah, mengorganisasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara sistematis sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian.

Menurut Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña (2014:12), analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Berdasarkan pendapat tersebut, teknik analisis data dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Data berupa kutipan dalam novel yang mengandung nilai sosial dalam relasi ayah dan anak dipilih dan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau matriks agar lebih sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan kutipan berdasarkan jenis nilai sosial yang ditemukan dalam teks.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Peneliti melakukan interpretasi terhadap makna data dengan

menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), kemudian memverifikasi kesimpulan agar sesuai dengan data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan aspek yang sangat penting karena berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun kriteria yang digunakan dalam menguji keabsahan data meliputi kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

Hal ini sejalan dengan pendapat dalam penelitian jurnal ilmiah yang menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui empat kriteria tersebut untuk menjamin validitas dan objektivitas hasil penelitian (Rijali, 2018:91; Gunawan, 2015:218).

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran utama dalam menentukan tingkat kepercayaan terhadap data penelitian. Data yang kredibel adalah data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan serta dapat dipercaya kebenarannya. Menurut Rijali (2018:91), kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui peningkatan ketekunan peneliti, pengamatan yang cermat, serta pengecekan data secara terus-menerus. Sementara itu, Gunawan (2015:218) menyatakan bahwa kredibilitas menunjukkan tingkat keakuratan dan kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, kredibilitas dilakukan dengan cara membaca novel Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong karya Eka Kurniawan secara berulang-ulang untuk memahami isi teks secara mendalam. Selain

itu, peneliti juga melakukan pencatatan data secara teliti dan melakukan pengecekan ulang terhadap kutipan yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan sumber aslinya dan fokus penelitian.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks lain yang memiliki karakteristik serupa. Rijali (2018:91) menyatakan bahwa transferabilitas dapat dicapai dengan menyajikan data secara rinci, jelas, dan sistematis sehingga pembaca dapat memahami konteks penelitian. Hal ini diperkuat oleh Gunawan (2015:218) yang menjelaskan bahwa deskripsi yang mendalam memungkinkan pembaca menilai relevansi hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, transferabilitas dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk kutipan-kutipan yang lengkap serta menjelaskan konteks data secara rinci. Selain itu, hasil analisis disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, pembaca dapat menilai apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteks lain.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas berkaitan dengan konsistensi dan keandalan proses penelitian. Penelitian dikatakan memiliki dependabilitas yang baik apabila proses penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Gunawan (2015:218), dependabilitas menunjukkan bahwa proses penelitian dilakukan secara konsisten dan dapat diulang. Sementara itu, Rijali (2018:91) menyatakan bahwa dependabilitas dapat dilakukan melalui pengecekan terhadap keseluruhan proses penelitian.

Dalam penelitian ini, dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis data. Peneliti juga

memastikan bahwa setiap langkah penelitian dilakukan secara sistematis dan konsisten. Dengan demikian, proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas berkaitan dengan objektivitas hasil penelitian. Data dikatakan objektif apabila hasil penelitian benar-benar didasarkan pada data yang diperoleh, bukan berdasarkan pendapat atau asumsi peneliti. Menurut Rijali (2018:91), konfirmabilitas dilakukan dengan memastikan bahwa hasil penelitian didukung oleh data yang valid. Hal ini diperkuat oleh Gunawan (2015:218) yang menyatakan bahwa hasil penelitian harus dapat ditelusuri sumber datanya.

Dalam penelitian ini, konfirmabilitas dilakukan dengan menggunakan kutipan langsung dari teks novel sebagai data utama. Selain itu, peneliti juga mengaitkan data dengan teori yang relevan serta memastikan bahwa hasil analisis sesuai dengan data yang ditemukan. Dengan demikian, hasil penelitian bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu menganalisis data berupa kata, kalimat, dialog, dan narasi dalam novel Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong karya Eka Kurniawan (2024).

Tahap-tahap penelitian merupakan rangkaian proses yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis sejak tahap perencanaan hingga penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, tahapan penelitian meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data serta penulisan laporan. Menurut Moleong (2018:127), penelitian kualitatif

dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Berdasarkan pendapat tersebut, tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan proposal penelitian berdasarkan judul yang telah ditentukan, kemudian menentukan fokus permasalahan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Selanjutnya peneliti menentukan metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Proposal penelitian yang telah disusun kemudian diajukan untuk diseminarkan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan dan analisis data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membaca secara teliti dan berulang-ulang keseluruhan isi novel *Anjing Mengeong*, *Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan sebagai objek penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami isi cerita secara menyeluruh serta menemukan bagian-bagian yang berkaitan dengan fokus penelitian.
- b. Menandai bagian-bagian tertentu dalam novel yang mengandung nilai sosial dalam relasi ayah dan anak. Penandaan dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah mengidentifikasi data yang relevan dan membedakannya dengan bagian yang tidak diperlukan.
- c. Melakukan pencatatan (*note taking*) terhadap data berupa kutipan kata, kalimat, dialog, dan paragraf yang relevan dengan fokus penelitian.

Pencatatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis sehingga memudahkan proses analisis selanjutnya.

- d. Mengelompokkan data berdasarkan jenis nilai sosial yang ditemukan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan sesuai kategori nilai sosial agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis.
- e. Menyusun data ke dalam tabel klasifikasi untuk mempermudah proses analisis. Penyusunan dalam bentuk tabel dilakukan agar data lebih rapi, sistematis, dan memudahkan peneliti dalam melihat hubungan antar data.
- f. Menganalisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah makna yang terkandung dalam data secara mendalam dan mengaitkannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian.
- g. Menginterpretasikan hasil analisis data berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian. Interpretasi dilakukan untuk memberikan pemaknaan terhadap data sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian.
- h. Menyusun hasil analisis ke dalam bentuk deskripsi yang sistematis. Hasil analisis disusun secara runtut dan jelas agar mudah dipahami serta sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis akhir terhadap seluruh data yang telah diperoleh. Hasil analisis kemudian disusun ke dalam bentuk laporan penelitian (skripsi). Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan perbaikan, sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

